



TINJAUAN LITERATUR TINGKAT STRES DAN KUALITAS HIDUP KELUARGA YANG MERAWAT ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ners

Disusun Oleh

FINA WIDIYA NINGSIH

2022030040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2023



TINJAUAN LITERATUR TINGKAT STRES DAN KUALITAS HIDUP KELUARGA YANG MERAWAT ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ners

Disusun Oleh

FINA WIDIYA NINGSIH

2022030040

PEMINATAN KEPERAWATAN JIWA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN

PROFESI NERS PROGRAM PROFESI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Fina Widiya Ningsih

NIM : 2022030040

Tanggal : 12 September 2023

Tanda tangan :



HALAMAN PERSETUJUAN

TINJAUAN LITERATUR TINGKAT STRES DAN KUALITAS HIDUP KELUARGA YANG MERAWAT ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal **18** September 2023

Pembimbing



(Tri Sumarsih, MNS)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Fina Widiya Ningsih
NIM : 2022030040
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Judul KIAN : Tinjauan Literatur Tingkat Stres Dan Kualitas Hidup
Keluarga Yang Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa

Telah berhasil dipertahankan didepan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji I



(Ike Mardiati Agustin, M.Kep, Sp.Kep.J)

Penguji II



(Tri Sumarsih, MNS)

Ditertapkan di : Gombong, Kebumen
Tanggal : 23 September 2023

KATA PENGANTAR

Bismillahirrokhmanirrokhim.

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Alloh swt. atas ridho-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini. Adapun judul Karya Ilmiah Akhir Ners yang saya ajukan adalah “Tinjauan Literatur Tingkat Stres Dan Kualitas Hidup Keluarga Yang Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa”.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha keras dalam penyelesaian pengerjaannya. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terimakasih saya sampaikan kepada :

1. Orang tua, keluarga serta teman-teman yang telah memberikan motivasi, dukungan serta do'anya, serta curahan kasih sayang yang tiada tara. Hal ini merupakan kekuatan dan dorongan terbesar bagi penulis dalam perkuliahan dan proses penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners.
2. Dr.Hj.Herniyatun,M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Ibu Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Ibu Wuri Utami, M.Kep selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
5. Ibu Tri Sumarsih, MNS selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
6. Ibu Ike Mardiaty Agustin, M.Kep, Sp.Kep.J selaku Dosen Penguji yang telah memberikan waktu untuk menguji sekaligus memberi arahan kepada penulis.
7. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan bimbingan semuanya mendapat berkah dari Alloh swt. Dan saya menyadari bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi tersusunnya laporan penelitian ini.

Kebumen, September 2022

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fina Widiya Ningsih
NIM : 2022030040
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**TINJAUAN LITERATUR TINGKAT STRES DAN KUALITAS HIDUP
KELUARGA YANG MERAWAT ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 16 September 2023

Yang menyatakan



Fina Widiya Ningsih

Nurse Professional Education Study Program-Professional Program

Faculty of Health Sciences

Universitas Muhammadiyah Gombong

Ners' final scientific paper, September 2023

Fina Widiya Ningsih¹⁾, Tri Sumarsih²⁾

Daefina.wdy@gmail.com

ABSTRACT

LITERATURE REVIEW: STRESS LEVELS AND QUALITY OF LIFE OF FAMILIES CARING FOR PEOPLE WITH MENTAL DISORDERS

Background: The family is the main support system for individuals suffering from mental disorders to maintain their health. However, this responsibility can cause psychological reactions to the family, some of which are stress on the family and of course will have an impact on the quality of life that the family has.

Research purposes: Presented data on stress levels and data on the quality of life of families caring for people with mental disorders.

Research methods, The method of this research used the literature study method. The analysis material consists of fourteen journals in Indonesian and English, research published within a period of 5 years (2018-2023), research journals whose respondents are mental disorder families, full-text with the Google Scholar database, Science Direct, Pubmed, Researchgate, Garuda, Scopus, Springerlink, Ristekbrin.go.id, Accademia Edu, and Proquest. Journal quality assessment using tables critical *appraisal duffy's*.

Research result: The result analysis of 7 articles related to the stress levels of families caring for mental disorders that have been carried out show that there are 3 journals with mild stress levels, 2 journals with heavy stress, 1 journal with normal stress, 2 journals with no stress. The results analysis of 7 quality of life research journals for families caring for mental disorders showed that respondents experienced high quality of life in 3 journals, moderate in 2 journals, while low quality of life in 2 journals.

Conclusion: From the analysis of 14 journals, it can be concluded that families caring for mental disorders (schizophrenia) experience stress and have problems in quality of life.

Recommendations for future researchers: For future researchers, it is hoped that this can increase the number of articles and examine therapy to reduce stress in families with mental disorders.

Key Words : stress level; quality of life; family, mental disorders

¹*Student, of Universitas Muhammadiyah Gombong*

²*Lecturer, of Universitas Muhammadiyah Gombong*

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong

KIAN, September 2023

Fina Widiya Ningsih¹⁾, Tri Sumarsih²⁾

Daefina.wdy@gmail.com

ABSTRAK

TINJAUAN LITERATUR: TINGKAT STRES DAN KUALITAS HIDUP KELUARGA YANG MERAWAT ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA

Latar Belakang, keluarga ialah sistem dukungan utama bagi individu yang menderita gangguan jiwa untuk menjaga kesehatannya. Namun tanggungjawab ini dapat menimbulkan reaksi bagi psikologis keluarga beberapa diantaranya adalah stres pada keluarga dan tentunya akan berdampak pada kualitas hidup yang keluarga miliki.

Tujuan Penelitian, memaparkan data tingkat stres dan data kualitas hidup keluarga ODGJ.

Metode Penelitian, metode dari penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Bahan analisa terdiri dari empatbelas jurnal dalam bahasa Indonesia dan Inggris, merupakan hasil penelitian yang dipublikasi dalam rentang waktu 5 tahun (2018-2023), jurnal penelitian yang respondennya merupakan keluarga ODGJ/skizofrenia, full-text dengan database Google Scholar, Science Direct, Pubmed, Researchgate, Garuda, Scopus, Springerlink, Ristekbrin.go.id, Accademia Edu, dan Proquest. Penilaian kualitas jurnal menggunakan tabel *critical appraisal duffy's*.

Hasil Penelitian, hasil analisa dari 7 jurnal penelitian tingkat stres keluarga ODGJ yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa keluarga ODGJ dengan tingkat stres ringan sebanyak 3 jurnal berat ada 2 jurnal, stress normal 1 jurnal, yang tidak stres ada 2 jurnal. Hasil analisa dari 7 jurnal penelitian kualitas hidup keluarga ODGJ, menunjukkan bahwa responden mengalami kualitas hidup tinggi pada 3 jurnal, sedang ada 2 jurnal, sedangkan kualitas hidup rendah ada 2 jurnal.

Kesimpulan, dari analisa 14 jurnal dapat disimpulkan bahwa mayoritas keluarga ODGJ mengalami tingkat stress ringan dan kualitas hidup tinggi.

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang psikologis keluarga ODGJ, misalnya dengan menganalisa literatur pengaruh psikoedukasi keluarga (FPE) terhadap tingkat stress dan kualitas hidup keluarga ODGJ.

Key Words : Tingkat stres, Kualitas Hidup, Keluarga ODGJ, Skizofrenia

¹**Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong**

²**Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Teori.....	6
2.1.1 Definisi Stres.....	6
2.1.2 Penyebab Stres	6
2.1.3 Tingkatan Stres.....	8
2.1.4 Alat Ukur Stres.....	9
2.1.5 Jenis Stres.....	11
2.1.6 Pengendalian Stres	12
2.1.7 Penatalaksanaan Stres	14
2.1.8 Definisi Kualitas Hidup.....	15

2.1.9	Komponen <i>Quality of Life</i>	16
2.1.10	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup	16
2.1.11	Instrumen <i>Quality of Life</i>	18
2.2	Kerangka Teori	20
2.3	Kerangka Konsep	21
BAB III		22
METODOLOGI PENELITIAN		22
3.1	Strategi Pencarian Literature	22
3.2	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	24
3.3	Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas	25
BAB IV		29
HASIL DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Hasil.....	29
4.2	Pembahasan	36
BAB V		41
KESIMPULAN DAN SARAN		41
5.1	Kesimpulan.....	41
5.2	Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN		49

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Hasil Jurnal Pencarian	27
Tabel 2	Literature review tingkat stres pada keluarga yang merawat ODGJ ..	29
Tabel 3	Literature review kualitas hidup pada keluarga yang merawat ODGJ	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Teori.....	20
Gambar 2	Kerangka Konsep.....	21
Gambar 3	Review Structure.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	50
Lampiran 2	Hasil Uji Plagiarisme.....	51
Lampiran 3	Critical Appraisal Duffy's.....	52
Lampiran 4	Lembar Bimbingan.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan mental adalah keadaan di mana seseorang dapat mengembangkan diri secara fisik, psikologis, rohani, dan sosial sehingga mereka memiliki kesadaran akan kemampuan diri sendiri, mampu mengatasi stres dan bekerja secara efektif, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakatnya (Febrianto et al., 2019). Hasil penelitian Choirunissa dkk (2020) keseimbangan mental adalah sebuah ketenangan batin yang diperoleh dari kemampuan individu dalam menguasai diri dengan selalu berpikir optimis dalam menghadapi faktor pemicu stres lingkungan tanpa adanya tekanan fisik maupun psikologis baik dari dalam maupun dari luar.

Gangguan mental adalah kondisi psikologis atau perilaku yang terjadi pada seseorang, umumnya terkait dengan gangguan emosional, perilaku, kognitif, dan perseptual. Penyebab yang sering disebutkan adalah tekanan psikologis atau biopsikososial. (Maulana et al., 2019). Gangguan jiwa adalah gangguan otak yang ditandai oleh terganggunya emosi, proses berpikir, perilaku, dan persepsi (penangkapan panca indera). Menurut Stuart & Sundeen (2008) dalam Imelisa dkk (2021) gangguan jiwa ini menimbulkan stress dan penderitaan bagi penderita dan keluarganya.

Prevalensi kejadian gangguan jiwa cukup tinggi dengan 350 juta orang diseluruh dunia mengalaminya dan menduduki peringkat ke-4 di dunia (WHO, 2020). Badan Kesehatan Dunia juga menyatakan bahwa 3 per mil dari 32 juta orang di Jawa Tengah menderita kegilaan, 19 per mil lainnya menderita stres, angka prevalensi masalah kesehatan mental seperti depresi dan kecemasan di Indonesia mencapai sekitar 11,60 persen dari total populasi, atau sekitar 24.708.000 orang. Sementara itu, prevalensi gangguan

mental yang lebih serius seperti psikosis diperkirakan hanya sekitar 0,46 persen dari total populasi Indonesia, atau sekitar 1.065.000 orang. Terkait data tersebut, Kementerian Kesehatan RI dalam Riskesdas (2018) menyebutkan prevalensinya sebesar 4,4 persen dari total penduduk di Jawa Tengah.

Keluarga ialah sistem dukungan utama bagi individu yang menderita gangguan jiwa untuk menjaga kesehatannya. Tugas keluarga dalam merawat pasien gangguan jiwa meliputi pemeliharaan, pengembangan dan penguatan kesehatan mental, antisipasi perubahan sosial dan ekonomi, memberikan motivasi, serta memfasilitasi kebutuhan spiritual pasien. (PH et al., 2018). Namun dalam hal merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa keluarga pasti akan mengalami berbagai masalah psikologis seperti halnya stres. Pada tahun 2018, Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) melaporkan bahwa prevalensi gangguan jiwa skizofrenia/psikotik di kalangan anggota rumah tangga adalah 6,7 permil, yang setara dengan 282.654 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 85% atau 240.256 orang telah menjalani pengobatan di rumah mereka (Kemenkes RI, 2018). Keluarga selalu dihadapkan pada perilaku pasien ODGJ yang menghabiskan cukup banyak waktu, tenaga dan pikiran. Hal ini seringkali berdampak pada keluarga (caregiver) sehingga rentan terhadap masalah psikologis salah satunya stres pada keluarga (Hadi et al., 2020).

Stres adalah kondisi di mana individu mengalami tekanan yang berlebihan, yang dirasakan sebagai beban. Hal ini biasanya terjadi ketika kebutuhan atau keinginan seseorang tidak seimbang. (Ambarwati et al., 2019). Stres dapat dirasakan oleh siapa pun dan di mana pun, baik dialami oleh individu, keluarga, atau kelompok. Keluarga yang menghadapi pasien gangguan jiwa mengalami perubahan dalam waktu istirahat, nafsu makan, ketertarikan pada hiburan yang dahulu menyenangkan, dan gangguan dalam menjalankan ibadah. (Tololiu et al., 2019).

Banyak faktor yang membuat keluarga ODGJ mengalami stres. Stres jangka pendek dapat berfungsi sebagai pemicu perubahan dan kemajuan,

oleh karena itu dapat dipandang sebagai hal yang positif. Namun, jika stres berlangsung secara terus-menerus dan lebih dari dua minggu, dapat menyebabkan penurunan perhatian dan konsentrasi, menurunnya kepuasan hidup, penyakit fisik, dan perilaku kesehatan yang kurang baik. melankolik, hingga hilang harapan (Julaeha, 2019), juga akan berpengaruh terhadap aspek-aspek penting dihidupnya. Dimana terdapat

Gangguan jiwa merupakan kelainan kronis yang memerlukan pengobatan dan rehabilitasi jangka panjang melalui transisi perawatan berbasis rumah sakit ke perawatan berbasis komunitas, pengasuh yang merupakan keluarga tentu memainkan peran yang lebih penting dalam rehabilitasi penderita gangguan jiwa, dengan peranan yang penting tentu beban tanggung jawab yang ditopang akan semakin besar dan mempengaruhi kualitas hidup keluarga pengasuh tersebut (Meng et al., 2021). Kualitas hidup merupakan cara penilaian subyektif terhadap keadaan fisik (termasuk kesehatan fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan). Selain itu, kualitas hidup juga mencerminkan tingkat kemakmuran individu yang mengecap segala hal dalam hidup, sehingga merasa dapat mengelola, mengendalikan, dan mengendalikan kehidupannya dalam segala situasi yang ada. (Yunita et al., 2021). Atribut kualitas diri yang akan goyah seperti pernyataan puas terhadap hidupnya, status fisik, mental, sosial nya, serta kajian objektifnya bahwa kondisinya saat ini aman atau berada dalam ancaman (Alfiyanti, 2019).

Sejalan dengan itu, didapatkan dari hasil penelitian Purbasari dkk (2021) dari 160 responden yang merupakan keluarga yang merawat ODGJ, Secara umum, mayoritas memiliki standar kualitas hidup yang rendah, dengan 41,3% mengalami kualitas hidup buruk dan 41,3% lagi mengalami kualitas hidup sangat buruk. Namun, ada juga sejumlah kecil orang - sebanyak 28 orang (17,5%) - yang memiliki standar kualitas hidup sedang. Dari hasil tersebut dalam pembahasan penelitian juga dijelaskan bahwa kualitas hidup keluarga ODGJ di pengaruhi oleh banyak faktor yaitu, usia, jenis kelamin, pekerjaan, penghasilan, pengetahuan/ pendidikan keluarga,

hubungan pasien dengan keluarga, hingga faktor lamanya merawat, hal ini juga membuktikan keluarga yang merawat klien >3 tahun kualitas hidupnya jauh lebih baik dari keluarga yang <3 tahun merawat, sebab dalam kurun waktu yang belum lama akan terjadi proses adaptasi keluarga. Faktor lain yang mempengaruhi adalah beban yang ditanggung keluarga, semakin sedikit beban yang ditanggung semakin kecil kemungkinan stres pada keluarga, semakin kecil pula pengaruh terhadap kualitas hidup keluarga (Purbasari, 2021). Dapat diasumsikan bahwa kualitas hidup keluarga akan meningkat jika beban stres keluarga tidak dalam angka yang besar.

Keberhasilan dalam perawatan ODGJ tidak hanya dengan dukungan obat – obatan serta perawatan medis tetapi juga dukungan keluarga. Maka dari itu penelitian ini dilakukan dengan judul “Tinjauan *Literature* Tingkat Stres Dan Kualitas Hidup Keluarga Yang Merawat ODGJ”. Dengan data yang diperoleh pada tiap literatur dapat dimanfaatkan untuk mengetahui gambaran tingkat stres yang di alami pada keluarga ODGJ, serta berapa besar kemungkinan kualitas hidup keluarga terganggu/ terpengaruh dengan adanya tanggung jawab untuk merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa. Dengan pengetahuan tersebut diharapkan nantinya dapat dijadikan landasan untuk memberi solusi/ intervensi menurunkan beban psikologis pada keluarga ODGJ. Sehingga perawatan ODGJ dirumah dapat berjalan dengan baik dan keluarga tetap sehat jiwa dan dapat mempertahankan kualitas hidup yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan yang dibahas dalam *literature review* ini yaitu “Tinjauan *Literature* Tingkat Stres Dan Kualitas Hidup Keluarga Yang Merawat ODGJ”?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari studi literatur ini yaitu untuk memaparkan atau membandingkan data tingkat stres dan data kualitas hidup keluarga ODGJ.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Memaparkan *literature review* terkait tingkat stres keluarga ODGJ.

1.3.2.2 Memaparkan *literature review* terkait kualitas hidup keluarga ODGJ.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Pengembangan Ilmu

Hasil dari studi *literature review* ini dapat memberikan gambaran tingkat stres dan kualitas hidup keluarga yang merawat ODGJ, sehingga dapat memberikan gambaran solusi/ intervensi apa yang sekiranya akan di implementasikan kepada keluarga ODGJ di masa mendatang.

1.4.2 Manfaat Aplikatif

Hasil dari studi *literature review* ini semoga dapat memberikan masukan terhadap program kampus Universitas Muhammadiyah Gombong dalam upaya menjaga kesehatan jiwa dan kualitas hidup keluarga ODGJ.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2018). Stres Caregiver Yang Memiliki Pasangan Dengan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi. *JIM FKep*, 3, 147–153. <https://jim.usk.ac.id/FKep/article/viewFile/8386/5172>
- Alfiyanti, Y. (2019). Analisa Konsep Kualitas Hidup. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 6, 1–23. https://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/236/pdf_165
- Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2019). Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), 40. <https://doi.org/10.26714/jkj.5.1.2017.40-47>
- Ayu, D., Wardhani, I., Sustrami, D., Susanti, A., & Habib, A. (2022). Relationship Between Family Function And Psychological Well-Being Among Caregiver Of Schizophrenia Patients In Menur Mental Hospital Jawa Timur. *Jurnal Keperawatan Malang*, 7(2), 26–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.36916/jkm.v7i2.181>
- Azzahra, F. (2016). Pengaruh resiliensi terhadap distres psikologis pada mahasiswa. University of Muhammadiyah Malang. *B Philosophy. Psychology. Religion > BF Psychology*.
- Cahyono, B. D., Aristawati, E., & Huda, N. (2022). Pengaruh Psikoedukasi Tentang Pengelolaan Stress Terhadap Peningkatan Self Efficacy Keluarga Dalam Merawat Odg. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(9), 1689–1699. <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj%0A>
- Cheng, W. L., Chang, C. C., Griffiths, M. D., Yen, C. F., Liu, J. H., Su, J. A., Lin, C. Y., & Pakpour, A. H. (2022). Quality of life and care burden among family caregivers of people with severe mental illness: mediating effects of self-esteem and psychological distress. *BMC Psychiatry*, 22(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12888-022-04289-0>
- Choirunissa, R., Syamsiah, S., & Komala, I. R. (2020). Analisis Deteksi Dini Kesehatan jiwa Remaja di Masa Pandemi COVID-19. *Repository Universitas Nasional Jakarta*, 1–13. <http://repository.unas.ac.id/id/eprint/818>
- Faizan, R., & Hague, A. (2019). Working efficiency of contrasting genders under eustress, distress, hyper-stress, and hypo-stress. *Prabandhan: Indian Journal of Management*, 12(11), 32–46. <https://doi.org/10.17010/pijom/2019/v12i11/148411>
- Febrianto, T., PH, L., & Indrayati, N. (2019). Peningkatan Pengetahuan Kader tentang Deteksi Dini Kesehatan Jiwa melalui Pendidikan Kesehatan Jiwa. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(1), 33–40. <https://doi.org/10.37287/jppp.v1i1.17>

- Gaol. (2016). Teori stres: stimulus, respons, dan transaksional. *Buletin Psikologi*, 24(1), 1–11. https://dlwqtxts1xzle7.cloudfront.net/64135934/Teori_Stres_Stimulus__Respons__dan_Transaksional-libre.pdf?1597024547=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DTeori_Stres_Stimulus_Respons__dan_Transaksional-libre.pdf&Expires=1685589789&Signature=aphL-RnckKpRV
- Hadi, S., Widarna, D., Putri, L., & Kirana, D. L. (2020). *Support Group Therapy as an Alternative to Reduce Stress in Caregiver ODGJ Lombok Earthquake Victims*. 408(Iconist 2019), 200–204. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200220.036>
- Haqi, M. H., M.Has, E. M., & Bahiyah, K. (2019). Gambaran Status Mental (Stres, Kecemasan, Dan Depresi) Pada Korban Pasca Gempa Berdasarkan Periode Perkembangan (Remaja, Dewasa, Dan Lansia) Di Desa Pendua Kabupaten Lombok Utara. *Psychiatry Nursing Journal (Jurnal Keperawatan Jiwa)*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.20473/pnj.v1i1.13013>
- Hsiao, C.-Y., Lu, H.-L., & Tsai, Y.-F. (2020). *relationship between stress levels and quality of life schizophrenia family*. <https://link.springer.com/article/10.1007/s11136-020-02518-1>
- Imelisa, R., Roswendi, A. S., Wisnusakti, K., & Ayu, I. R. (2021). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Psikososial* (N. K. . Nia Restiana, S.Kep. (ed.); 1st ed.). Edu Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=kMtMEAAAQBAJ&lpg=PR1&ots=QYQRJzZvsz&dq=penelitian kesehatan jiwa adalah&lr&hl=id&pg=PP3#v=onepage&q=penelitian kesehatan jiwa adalah&f=false>
- Iwan Hermawan, S.Ag., M. P. . (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode* (S. P. . Cici Sri Rahayu (ed.); 1st ed.). Hidayatul Quran Kuningan. <https://books.google.co.id/books?id=Vja4DwAAQBAJ&lpg=PP10&ots=XvJnm1S5it&dq=pengertian metode studi literature&lr&hl=id&pg=PA5#v=onepage&q=pengertian metode studi literature&f=false>
- Janah, M., & Hargiana, G. (2021). Levels of stress and coping strategies in family caregivers who treat schizophrenic patients with risk of violent behavior. *Journal of Public Health Research*, 10, 122–125. <https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2404>
- Julaeha, E. (2019). Peran Pembimbing Konseling Islam dalam Menangulangi Konflik, Stres, Trauma dan Frustrasi. *Prophetic : Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, 2(1), 111. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v2i1.4754>

- Kartika, P., Nauli, F. A., & Rustam, M. (2023). *Hubungan Antara Beban Dan Kualitas Hidup Caregiver Penderita Skizofrenia*.
- Kemenkes. (2018). RISKESDAS 2018. *Kemenkes RI, Laporan Provinsi Jawa Tengah*, 190. file:///C:/Users/pinaa/Downloads/2019-risikesda-jawatengah.pdf
- Kemenkes RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB). [http://repository.bkpk.kemkes.go.id/3514/1/Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf](http://repository.bkpk.kemkes.go.id/3514/1/Laporan_Riskesdas_2018_Nasional.pdf)
- Kirana, W., Anggreini, Y. D., Yousriatin, F., Safitri, D., Kirana, W., Anggreini, Y. D., Yousriatin, F., Safitri, D., Studi, P., Profesi, P., Keperawatan, P. S. D., & Timur, P. (2023). *Hubungan Dukungan Psikososial dengan Stres Pada Keluarga Orang dengan Gangguan Jiwa (The Correlation between Psychosocial Support and Stress in Families of People with Mental Disorder)*. 12(1).
- Kurniawan, D., Kumalasary, G., & Farhany, F. (2021). *Keperawatan Jiwa Keluarga: Terapi Psikoedukasi Keluarga ODGJ*. Literasi Nusantara. [https://books.google.co.id/books?id=rozAEAAAQBAJ&lpg=PR1&ots=Cugot3CLJL&dq=macam macam cara Manajemen Stres keluarga ODGJ&lr&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q=macam macam cara Manajemen Stres keluarga ODGJ&f=false](https://books.google.co.id/books?id=rozAEAAAQBAJ&lpg=PR1&ots=Cugot3CLJL&dq=macam%20macam%20cara%20Manajemen%20Stres%20keluarga%20ODGJ&lr&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q=macam%20macam%20cara%20Manajemen%20Stres%20keluarga%20ODGJ&f=false)
- Maryam, S. (2017). Strategi Coping. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 101.
- Mas Putra, A. Y., Sari, Y. P., & Demur, D. R. D. N. (2020). Kualitas Hidup Caregiver Skizofrenia: A Cross Sectional Study. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 7(1), 91–97. <https://doi.org/10.33653/jkp.v7i1.423>
- Maulana, I., S, S., Sriati, A., Sutini, T., Widiati, E., Rafiah, I., Hidayati, N. O., Hernawati, T., Yosep, I., H, H., Amira D.A, I., & Senjaya, S. (2019). Penyuluhan Kesehatan Jiwa untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang Masalah Kesehatan Jiwa di Lingkungan Sekitarnya. *Media Karya Kesehatan*, 2(2), 218–225. <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22175>
- Meng, N., Chen, J., Cao, B., Wang, F., Xie, X., & Li, X. (2021). Focusing on quality of life in the family caregivers of patients with schizophrenia from the perspective of family functioning: A cross-sectional study. *Medicine (United States)*, 100(5), E24270. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000024270>
- Moh Muslim. (2020). Moh . Muslim : Manajemen Stress pada Masa Pandemi Covid-19 ” 193. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 192–201.
- Nasriati, R. (2020). Tingkat Stres dan Perilaku Manajemen Stres Keluarga Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.20527/dk.v8i1.5907>
- Natasya, S. A. (2020). Hubungan antara Spiritualitas dan Koping dengan Kualitas

- Hidup Keluarga dalam Merawat Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Menurut Pemerintah Provinsi Jawa Timur. *Journal Keperawatan*.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestari (ed.); 5th ed.). Salemba Medika.
- Permatasari, R., Arifin, M., & Padilah, R. (2020). Studi Deskriptif Dampak Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi Dalam Penyusunan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 2(1), 127–141.
- PH, L., Hermanto, & Pratama, N. P. (2018). Dukungan Keluarga Dengan Perawatan Diri Pada Pasien Gangguan Jiwa Di Poli Jiwa. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 4.
- PMI. (2015). Panduan Pelatihan Manajemen Stres. In P. M. I. (PMI) (Ed.), *Markas Pusat Palang Merah Indonesia*. Markas Pusat Palang Merah Indonesia. file:///C:/Users/pinaa/AppData/Local/Mendeley Ltd/Mendeley Desktop/Downloaded/PMI - 2015 - Panduan Pelatihan Manajemen Stres.pdf
- Prizza Priyanti, D., Nur Rahmawati, A., & Isma Sundari, R. (2021). Gambaran Tingkat Depresi, Kecemasan, dan Stres Keluarga dalam Merawat Anggota Keluarga yang Mengalami Gangguan Jiwa. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM)*, 1026–1034. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3355942&val=29418&title=Gambaran Tingkat Depresi Kecemasan dan Stres Keluarga dalam Merawat Anggota Keluarga yang Mengalami Gangguan Jiwa](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3355942&val=29418&title=Gambaran%20Tingkat%20Depresi%20Kecemasan%20dan%20Stres%20Keluarga%20dalam%20Merawat%20Anggota%20Keluarga%20yang%20Mengalami%20Gangguan%20Jiwa)
- Purbasari, D. N. (2021). *Hubungan beban perawatan dengan kualitas hidup keluarga pasien skizofrenia di rumah sakit jiwa menurut surabaya*. [http://repository.stikeshangtuah-sby.ac.id/210/1/RISKI_FIRLANA_AYSHA_PUTRI_1710093_SKIRPSI-dikonversi %281%29.pdf](http://repository.stikeshangtuah-sby.ac.id/210/1/RISKI_FIRLANA_AYSHA_PUTRI_1710093_SKIRPSI-dikonversi%281%29.pdf)
- Ribe, J. M., Salamero, M., Testor, P., Mercadal, C. J., Aguilera, C., & Cleris, M. (2018). Quality Of Life In Family Caregivers Of Schizophrenia Patients In Spain : Caregiver Characteristics, Caregiving Burden, Family Functioning, And Social And Professional Support. *International Journal of Psychiatry in Clinical Practice*, 22(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/13651501.2017.1360500>
- Rochmawati, D. H., Dewi, K. S., Ediati, A., & Susanto, H. (2022). Exploration Of Caregiver Stress In Treating Individu With Schizoprenia (Iws), A Qualitative Study. *Journal of Pharmaceutical Negative Results*, 13(9), 6620–6646. <https://doi.org/10.47750/pnr.2022.13.S09.790>
- Russeng, S. S., Saleh, L. M., & Tadjuddin, I. (2020). *Manajemen Stres Kerja* (N. M. Syafitri, I. H. Yanti, H. Rahmadhani, A. D. Nabila, & A. Y. Wati (eds.)). Deepublish Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=vzP4DwAAQBAJ&lpg=PP1&ots=jd5f>

XRTTN0&dq=buku Panduan Manajemen Stres
&lr&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q&f=false

Saraswati, K. D. H. (2017). Perilaku Kerja, Perceived Stress, dan Social Support pada Mahasiswa Internship. *Jurnal Murni Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1, No 1(2579–6356).
<https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/view/352/293>

Solehah, E. L., Suhita, B. M., & Peristiowati, Y. (2019). The Influence of Psikoedukasi on Stress Management in Improving Self Efficacy and Coping Mechanism of Families in Caring for ODGJ Patient (Schizophrenia) at Public Health Center of Balowerti Kediri Regency. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(1), 41–50. <https://doi.org/10.30994/sjik.v8i1.208>

Sustrami, D., Suhardiningsih, A. V. S., Purbasari, D. N., & Budiarti, A. (2022). A Descriptive Study of Quality of Life of Caregiver in the Family of Schizophrenia Patients. *Malaysian Journal of Nursing*, 14(2), 124–127. <https://doi.org/10.31674/mjn.2022.v14i02.020>

Sutjiato, M., & Tucunan, G. D. K. a a T. (2015). Hubungan Faktor Internal dan Eksternal dengan Tingkat Stress pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jikmu*, 5(1), 30–42.

Tololiu, T. A., Kanine, E., Mamuko, S., Tololiu, T. A., Kanine, E., & Mamuko, S. (2019). Faktor Pendukung Stres Pada Keluarga Yang Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj). *JUIPERDO Jurnal Ilmiah Perawat Manado*, 7(2), 146–153. <https://doi.org/https://doi.org/10.47718/jpd.v7i2.812>

Tristiana, R. D., Triantoro, B., Nihayati, H. E., Yusuf, A., & Abdullah, K. L. (2019). Relationship Between Caregivers' Burden of Schizophrenia Patient with Their Quality of Life in Indonesia. *Journal of Psychosocial Rehabilitation and Mental Health*. <https://link.springer.com/article/10.1007/s40737-019-00144-w>

Wahyuni, W., Khasanah, I. U., & Suratih, K. (2020). Musik Binaural Beats terhadap Penurunan Stres dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan Surakarta. *Gaster*, 18(2), 216. <https://doi.org/10.30787/gaster.v18i2.588>

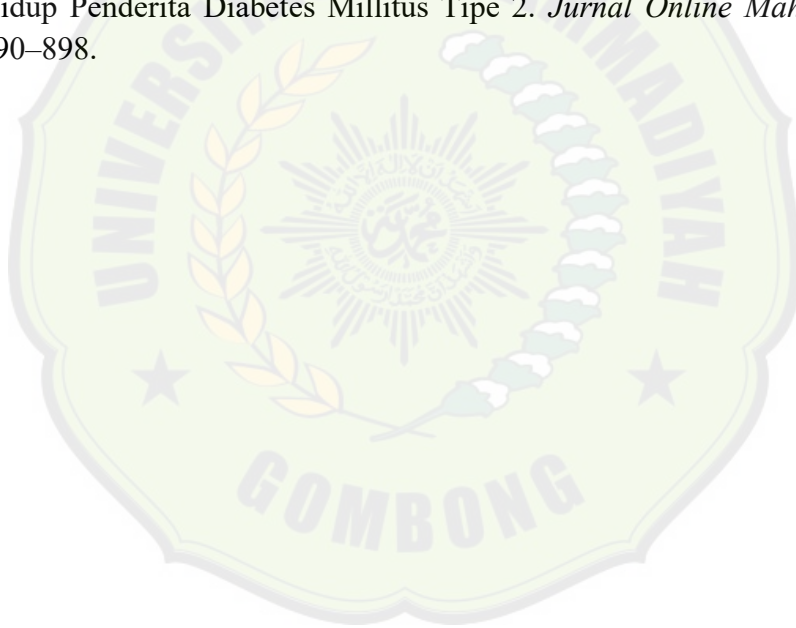
WHO. (2018). *Schizophrenia*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/schizophrenia>

WHO. (2020). *Mental Health Atlas 2020* (K. Hopley (ed.)). <http://apps.who.int/bookorders>

Wulandari, P. A., & Fitriani, D. R. (2020). Hubungan Tingkat Stress dengan Penerimaan Keluarga pada ODGJ di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda. *BSR Borneo Student Research*, 1(2), 883–889. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1032>

Yunita, R., Isnawati, I. A., & Addiarto, W. (2021). Pengaruh Self Help Group

- Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Keluarga Dalam Merawat Pasien Skizofrenia. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 6(2). <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v6i2.237>
- Yusuf, A., Suhron, M., & Subarniati, R. (2019). Assessment of the Kempe Family Stress Inventory in self-care post-restrain schizophrenia. *International Journal of Public Health Science*, 8(2), 197–201. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v8i2.18205>
- Zaini, M., Ningrum, D. D. C., & Agustina, intan I. (2018). *PROGRESIVE MUSCLE RELAXATION PADA KELUARGA DENGAN MASALAH KESEHATAN PSIKOSOSIAL Progressive Muscle Relaxation Pada Keluarga Dengan Masalah Kesehatan Psikososial Progressive Muscle Relaxation in Families With Psychosocial Health Problems*. 11(1), 27–32.
- Zainuddin, M., Utomo, W., & Herlina. (2015). Hubungan Stres dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Millitus Tipe 2. *Jurnal Online Mahasiswa*, 2(1), 890–898.



LAMPIRAN



Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil KIA Ners

No	Kegiatan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept
1	Penentuan Tema													
2	Penyusunan Proposal													
3	Ujian Proposal													
4	Pengambilan Data Hasil Penelitian													
5	Penyusunan Hasil Penelitian													
6	Ujian Hasil Penelitian													



Lampiran 2 Hasil Uji Plagiarisme



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Tinjauan Literatur Tingkat Stres dan Kualitas Hidup Keluarga Yang Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa
Nama : Fina Widiya Ningsih
NIM : 2022030040
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 11%

Gombong, 18 September 2023

Pustakawan


(Aulia Rahmawati) u-15-1P

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM dan IT


(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)

Lampiran 3 *Critical Appraisal Duffy's*

Judul Jurnal : _____

Critical Aprasial Duffy

Skor

Kategori	Item	1	2	3	4	5	6
Judul							
1	Judul mudah dipahami						
2	Judul sangat jelas						
3	Judul sangat jelas dan berhubungan dengan isi penelitian						
Abstrak							
4	Abstrak mengungkapkan masalah, dan sesuai, hipotesis jelas dan singkat						
5	Metodologi dapat diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat						
6	Hasil dapat diringkas atau dirangkum						
7	Hasil penelitian atau kesimpulan berhubungan						
Masalah							
8	Masalah umum penelitian dipaparkan pada pendahuluan						
9	Pertanyaan yang harus dijawab dinyatakan dengan tepat						
10	Pernyataan penelitian jelas						
11	Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat						
12	Batasan penelitian dapat diidentifikasi						
13	Asumsi penelitian dapat diidentifikasi						
14	Istilah terkait adalah / dapat didefinisikan secara operasional						
15	Signifikasi masalah tersebut didiskusi						
16	Peneitian dijustifikasi						
Literatur Review							
17	Literature yang dikutip berkaitan dengan topik penelitian						
18	Literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian						
19	Studi diperiksa secara kritis						
20	Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas						
21	Kerangka kerja konseptual / rasional teoritis dengan jelas dinyatakan						
22	Review diakhiri dengan ringkasan singkat dan literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti						
Modoogi A: Subjek							
23	Populsi subjek (kerangka pengambilan sampling)						
24	Metode sampling digambarkan						
25	Metode sampling dijustifikasi (Khususnya non probality sampling)						
26	Ukuran sampel cukup						
27	Kemungkinan sumber kesalahan pengambilan sampel dapat diidentifikasi						
28	Standar perlindungan untuk subjek didiskusikan						
Metodologi B: Instrumen							
29	Realibilitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang relevan						

30	Realibilitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan						
31	Validitas data dari penelitian sebelumnya atau sekarang adalah relevan						
32	Validitas data berkaitan dengan penelitian sekarang yang dilaporkan						
33	Metode pengumpulan data cukup menggambarkan						
34	Metode pengumpulan data cukup untuk memungkinkan penilaian keayakan untuk penelitian						
Metodologi C: Instrumen							
35	Desain sesuai dengan pertanyaan penelitian/ hipotesis						
36	Kontrol yang tepat dimasukan bila perlu						
37	Variabel pengganggu / confounding dapat diidentifikasi						
Analisis Data							
38	Informasi cukup disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian						
39	Uji statistik dapat diidentifikasi dan nilai yang diperoleh dilaporkan						
40	Statistik sesuai dengan hipotesis/ pertanyaan penelitian						
41	Tabel dan gambar mudah dipahami dan informatif						
Diskusi atau pembahasan							
42	Kesimpulan dinyatakan dengan jelas						
43	Kesimpulan dapat dibuktikan dengan evidence based						
44	Maslah metodologi penelitian didiskusikan						
45	Implikasi hasil didiskusikan						
46	Hasil penelitian dihubungkan dengan konsep teori						
47	Hasilnya digeneralisasi untuk populasi yang menjadi dasar						
48	Rekomendasi penelitian dibuat untuk penelitian selanjutnya						
Gaya dan Bahasa							
49	Laporan dituliskan jelas						
50	Laporan diorganisasi secara logis						
51	Laporan menampilkan sikap ilmiah, tidak memihak						
Jumlah skor							

Keterangan:

1. Tidak sesuai
2. Kurang sesuai
3. Hampir sesuai
4. Cukup Sesuai
5. Sesuai
6. Sangat sesuai

Interpretasi:

Superior Paper = 250-306

Avarage Paper = 103-204

Below Avarage = 0-102